

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Gary Douglass France Konser & Diskusi

ATAS prakasra Gong Union Arts, Pemda Jatim dan Suara Surabaya FM, perkusioni jazz dan musik klasik Gary Douglass France,

akan melaksanakan misi pertukaran kebudayaan antara Jatim dan Australia Barat. Misi persahabatan itu diwujudkan dalam diskusi dan konser musik perkusi, yang akan di gelar di Tavern Residence, Darmo Harapan Surabaya, 21-22 Februari mendatang.

Gary Douglass, musikus terlahir di Syracuse New York Amerika, saat ini menjadi pengajar perkusi di Western Australia Conservatorium of Music Perth, Australia. Dia memperoleh gelar 'Bachelor of Music Degree' untuk edukasi musik dari The State University of New York, Crane School of Music, 1979. Kemudian dia lengapi gelar 'Master of Music Degree' untuk 'Orchestral Performance' pada 1987, dari University of North Texas.

Gary Douglass France dikenal banyak menaruh perhatian untuk musik etnik Asia dan Afrika. Tercatat, dia sudah pernah melakukan studi musik Indonesia di Institut Seni Indonesia (ISI), musik India di South Indian Karnatic Music dan musik Afrika di Academy of African Music and Arts, Accra, Ghana West Afrika.

Menurut pengakuannya, seper

ti dikatakan Erol Jonathans, koordinator acara pada *Memorandum* Kamis (17/2) kemarin, tahun ini merupakan yang paling sibuk, karena selain harus melaksanakan beberapa pentas perkusi, kehadirannya dibutuhkan pula sebagai 'artistic director' untuk *Perth Jazz Orchestra*.

Selama di Surabaya, Gary Douglass France akan mengadakan diskusi musik tentang perkusi di Tavern Residence pada 22 Februari pukul 14.30 — 16.00 WIB. Sementara malamnya, di tempat sama, dia akan mengadakan konser pukul 20.00 — 22.00 WIB.

Diskusi dan workshop lainnya akan dilakukan 21 Februari dengan Kelompok Torro, di Dewan Kesenian Surabaya (DKS), Jl Pemuda 15 Surabaya dan bersama sanggar Madularas, tentang musik etnik Saronen dan dhuk-dhuk di Bangkalan, Madura.

Semua acara diskusi, workshop dan konser, tidak dipungut biaya apapun. Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi Gong Union Arts, Jl Cisadane 4 telpon 584456 atau Suara Surabaya FM, Jl Wonokritri Besar 40, telp 583040.

(adi)

JUMAT, 18 FEBRUARI 1994 - HALAMAN 7

Jawa Pos

Sabtu Wage 19 Februari 1994

Perkusionis Jazz Australia di DKS

Surabaya, JP

Pemusik dan pengajar musik Konservatorium Musik Australia Barat, Gary Douglas France, akan datang ke Surabaya 21—22 Februari dalam rangka pertukaran budaya antara Jatim dan Australia Barat. Selama di Surabaya, perkusionis jazz dan klasik ini akan melakukan berbagai diskusi, workshop, serta demonstrasi musik di berbagai daerah di Jatim.

"Kedatangan Douglas France yang diprakarsai Gong Union Arts, Pemda Jatim, dan Radio Suara Surabaya FM ini merupakan kelanjutan kerja sama *sister state* antara Jatim dan Australia Barat yang berlangsung sejak 1990," kata A. Fauzi dari Gong Union Arts.

Diskusi, workshop, maupun konser France dalam dua hari kedatangannya di Surabaya itu,

kata Fauzi, digelar gratis. Undangan bisa diambil di sekretariat Union Arts Jalan Cisedane 4 telepon 584456 atau di Suara Surabaya FM Jalan Wonokitri Besar 40 telepon 583040. Fauzi bahkan mengatakan, asal serius, speminat bisa langsung datang.

Demonstrasi musik Douglas France ini, menurut Fauzi, akan digelar 22 Februari mendatang pukul 22.00 di Residence Tavern Grand Residence Sport Center, kompleks Darmo Harapan Surabaya. Dalam konser satu jam ini, France akan didukung maestro jazz Surabaya Bubi Chen dan kawan-kawan. "Om Bubi sudah menyatakan bersedia saat kami hubungi," tambah Fauzi.

Di tempat yang sama pada pukul 14.30—17.00, France juga akan menggelar workshop dan diskusi musik jazz. Diskusi ini

akan dipandu Howie Chen dan Sirikit Syah. Masih pada 22 Februari, pukul 10.00—13.00, France juga menggelar *workshop* dengan pengajar dan mahasiswa Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta (STKW) di kampus STKW.

Sedangkan pada 21 Februari; pukul 14.30—17.30, France menggelar *workshop* dengan kelompok Turro Neng Nong Ning Gung di galeri Dewan Kesenian Surabaya (DKS). Malamnya, pada pukul 20.00-23.00, France menggelar *workshop* musik etnik Saronen dan Dhuk-dhuk bersama sanggar Madularas di Bangkalan.

Gary Douglas France yang meraih gelar Master of Music Degree dari University of North Texas ini memang dikenal amat menaruh perhatian terhadap musik etnik Asia dan Afrika. Di Indonesia, France pernah melakukan studi musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ia juga pernah melakukan studi musik India di South Indian karnatic Music serta studi musik Afrika di Academy of African Music and Arts di Acra, Afrika Barat. Tahun ini, France diminta tampil sebagai *artistic director* pada Perth Jazz Festival. (soe)